BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan alat peraga berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VII pada materi garis dan sudut di SMP Negeri 16 Semarang tahun pelajaran 2015/2016.

Hasil diatas dapat dilihat dari tes kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan alat peraga diperoleh rata-rata 62,18, sedangkan rata-rata dari hasil tes kemampuan kemampuan komunikasi matematis siswa yang tidak memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan alat peraga (menggunakan metode konvensional) diperoleh rata-rata 51,63, berarti selisih kedua kelas tersebut adalah 10,55. Berdasarkan uji t satu pihak kanan diperoleh $t_{hitung} = 2{,}49$ dan $t_{tabel} = 1{,}67$ dengan taraf signifikan 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan alat peraga terhadap kemampuan

komunikasi matematis siswa kelas VII pada materi garis dan sudut di SMP Negeri 16 Semarang tahun pelajaran 2015/2016.

B. Saran

Beberapa saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini adalah:

1. Bagi guru, model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan alat peraga dapat dijadikan variasi model pembelajaran Matematika pada materi garis dan sudut dan memiliki kreativitas dalam memberikan dorongan dan semangat belajar siswa-siswanya, serta menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga anak tidak jenuh dan bisa aktif terlibat dalam pembelajaran.
2. Bagi peserta didik, seharusnya peserta didik memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru, bersikap aktif dalam mengkomunikasikan ide-ide matematis selama proses pembelajaran, dan bertanya apabila ada keterangan yang belum dipahami.
3. Bagi peneliti atau pihak lain yang ingin menggunakan model pembelajaran ini yang akan dijadikan penelitian, sedapat mungkin terlebih dahulu menganalisis kembali untuk disesuaikan sesuai penggunaannya, terutama dalam alokasi waktu, dan karakteristik siswa yang ada pada sekolah tempat perangkat ini akan digunakan.